

## **PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG PEMBELAJARAN *ONLINE* BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**Dedi Rianto Rahadi<sup>1</sup>, Antonio Morgan<sup>2</sup>, Syaifuddin<sup>3</sup>, Miranty Yudhistira<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Management, President University, Kabupaten Bekasi,  
Jalan Ki Hajar Dewantara Jawa Barat

<sup>2, 3, 4</sup>Magister Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa,  
Jalan Jend. Sudirman, The Hok, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi

<sup>1</sup>e-mail: dedi1968@president.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan pengabdian masyarakat yaitu memberikan pelatihan kepada guru dalam menggunakan *Google Workspace for Education* dalam proses pembelajaran. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menyebutkan Akun Belajar yang dapat diakses melalui [www.belajar.id](http://www.belajar.id). Akun tersebut dapat digunakan oleh siswa, guru, dan anggota komunitas pendidikan lainnya untuk mengakses sumber belajar elektronik. Pentingnya teknologi dan literasi digital telah disorot oleh guru mengingat banyaknya sumber daya *online* yang digunakan untuk materi kelas. Pelatihan untuk membantu guru di SMAN 14 kota Jambi dalam memaksimalkan proses pembelajaran siswa. Metode yang digunakan adalah presentasi, diskusi interaktif, demonstrasi atau peragaan praktik, bimbingan, dan latihan. Tahapan pelatihan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan keberhasilan serta evaluasi kegiatan. Hasil pelatihan menunjukkan peserta memahami pentingnya penggunaan *Google Workspace for Education* dalam proses pembelajaran antara guru dengan siswa sehingga diharapkan proses pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** *google workspace for education, pembelajaran online, pelatihan*

### **Abstract**

*The purpose of community service is to provide training to teachers in using Google Workspace for Education in the learning process. The Ministry of Education, Culture, Research and Technology mentions a Learning Account which can be accessed via [www.belajar.id](http://www.belajar.id). The account may be used by students, teachers and other members of the education community to access e-learning resources. The importance of technology and digital literacy has been highlighted by teachers given the large number of online resources used for class materials. Training to assist teachers at SMAN 14 Jambi City in maximizing the student learning process. The methods used in are presentations, interactive discussions, practical demonstrations or demonstrations, guidance, and exercises. The stages of the training include the stages of preparation, implementation and success as well as activity evaluation. The results of the training show that participants understand the importance of using Google Workspace for Education in the learning process between teachers and students so that it is hoped that the learning process can be carried out effectively and efficiently.*

**Keywords:** *google workspace for education, e-learning, training*

## **PENDAHULUAN**

Peranan digital di abad 21 sangat penting sekali dalam proses pendidikan khususnya saat terjadinya pandemi *Covid-19*. Namun, banyak pendidik dan administrator terkemuka belum mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi masalah ini Pebriana (2021). Kemampuan guru untuk berinovasi dalam proses belajar mengajar menjadi tantangan tersendiri di saat pandemi *Covid-19* (Cahyono & Nugroho, 2022). Perangkat teknologi digital banyak digunakan masyarakat sebagai sarana pelatihan *Microsoft Office*, *Google Suite for Education*, *Google Classroom*, dan *Learning Management Systems (LMS)* (Alfitri, et al., 2020; Apridiansyah, et al., 2021; Aryani, et al., 2021; Musalamah, et al., 2021; Pebriana, 2021; Rahmi & Hidayati, 2020).

Pemerintah ikut berperan dalam mendorong proses digitalisasi dalam dunia pendidikan, agar siswa dan guru dapat mengakses lingkungan pembelajaran elektronik, Akun Pembelajaran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) 2020 akan menjadi langkah pertama. Situs web akun pembelajaran dibuat untuk mendukung inisiatif pembelajaran berbasis rumah selama kekacauan, dan memiliki versi resmi dari akun akses layanan pembelajaran untuk siswa, guru, dan tenaga kependidikan yang sebelumnya disebutkan dalam Surat Edaran No. 37 Tahun 2020. Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 18 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan untuk Akun Akses Layanan Pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan inovasi. Kemendikbud Ristek mengklaim bahwa akun pembelajaran akan berfungsi sebagai satu-satunya saluran komunikasi langsung antara pemimpin dan siswa, guru, dan siswa. Pada akhirnya aplikasi tersebut akan menjadi komunikasi resmi dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan.

Beberapa teori belajar yang menekankan penguatan pembelajaran, pengetahuan, dan pemahaman melalui perluasan jaringan pribadi (Husaj, 2015). Teori *connectivisme*, seperti diketahui, adalah teori pendidikan untuk era digital karena berusaha menjelaskan inisiatif pendidikan yang kompleks di dunia sosial digital yang berkembang pesat. Dengan domain @belajar.id, akun pembelajaran

dibuat dalam format akun *Google*. Alasan di balik pembuatan akun *Google* untuk pendidikan adalah tersedianya akses otomatis ke layanan pembelajaran *Google Workspace for Education* publik yang banyak digunakan dan disukai. *Google Workspace for Education* pembuatan dan penggunaan akun pembelajaran tidak melibatkan pembayaran. Kemampuan sistem *Google* untuk mengelola beberapa akun secara bersamaan dengan tingkat ketersediaan yang tinggi memudahkan akses akun pendidikan di luar ekosfer *Google* saat menggunakan layanan alternatif yang disediakan oleh Kemdikbud dan penyedia layanan pendidikan lainnya.

Salah satu prinsip *connectivisme* yang paling banyak digunakan dan dapat diakses di bidang pendidikan adalah penggunaan ruang kerja *Google* untuk pendidikan. Di Indonesia, dan mungkin di tempat lain di dunia, *Google Workspace for Education* belum banyak digunakan untuk memfasilitasi proses pendidikan (Pendy et al., 2022). Dalam artikel ini, perspektif *connectivism* tentang pembelajaran berbasis *Google Workspace for Education* di SMA Negeri 14 Jambi akan dibahas.

Agar para guru di SMA 14 Kota Jambi dapat memaksimalkan proses pendidikan siswa melalui dakwah jarak jauh maka dibuatlah metode dakwah yang digunakan dalam program pengabdian untuk kepentingan masyarakat umum. Produk dari *Google* yang mungkin cukup berguna dalam berbagai keadaan antara lain: (a) *Gmail*, (b) *Google Forms*, (c) *Calendar* (d) *G-Drive*, (e) *Google Hangouts*, (f) *Google board dan drawings* (g) *Google Classroom*, dan (h) *Open Board Software*. Produk dari *Google* tersebut dapat digunakan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran tatap muka (Basilaia, & Kvavadze, 2020; Kustian, et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa guru di SMA 14 Kota Jambi, 80% dari guru menyatakan bahwa masih gagap akan teknologi informasi, khususnya pemanfaatan *Google Workspace for Education* untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. SMA 14 Kota Jambi berdiri pada awal tahun 2022 dan belum memiliki sumber daya guru yang masih terbatas serta pengetahuan dan pengalaman guru masih minim.

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) merupakan metode pengajaran memiliki manfaat bagi guru dan siswa untuk meningkatkan kesadaran diri, kreativitas, dan kerja sama tim. PBL yang dikombinasikan dengan aplikasi *Google Workspace for Education* dapat menjadi pilihan terbaik bagi pengajar untuk meningkatkan pengajaran di rumah selama pandemi COVID-19 (Kizkapan & Bektas, 2017). Metode PBL memudahkan bagi guru untuk aktif dalam menggali kemampuan agar dapat ditempatkan pada lingkungan belajar yang cocok. Dalam PBL, kegiatan utama meliputi bertanya, merencanakan, melakukan penelitian, membuat, meningkatkan, dan mempresentasikan (Quint & Condliffe, 2018; Sirisrimangkorn, 2018; Torres & Rodrguez, 2017). Oleh karena itu, diadakannya pelatihan kepada guru yang bertujuan untuk membantu guru di SMAN 14 Kota Jambi dalam memaksimalkan proses pembelajaran siswa berbasis digital menggunakan aplikasi *Google Workspace for Education*.

## **METODE**

Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Wawancara diberikan oleh mentor untuk menggambarkan bagaimana *connectivism* dari perspektif tertentu mempengaruhi kelas pengantar berbasis *Google Workspace for Education* di SMA Negeri 14 Jambi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu penyajian materi, diskusi secara interaktif, demonstrasi hasil pembelajaran, bimbingan serta pendampingan. Pelatihan dilakukan tatap muka secara langsung (*offline*) dan *online*. Pelatihan dilakukan selama tiga hari pada tanggal 1-3 September 2022 secara langsung (*offline*) dan *online* menggunakan aplikasi *Google Meet*.

Peserta dari kegiatan pelatihan adalah guru SMA 14 Kota Jambi berjumlah 19 orang. Tahapan pelatihan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan evaluasi. Sebelum pelatihan dilakukan, pelaksana melakukan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang *Google Workspace for Education*. Contoh *pre-test* yang diberikan disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1 Contoh Pre-test**

Hasil *pre-test* memperlihatkan 60% peserta sudah mengetahui pengantar *Google Workspace for Education*. Langkah selanjutnya yang dilakukan penyelenggara melakukan persiapan pelatihan *Google Workspace for Education* dengan pendekatan yang sesuai kebutuhan guru pada saat proses belajar mengajar. Pada Tabel 1 diperlihatkan *rundown* kegiatan.

**Tabel 1 Rundown Kegiatan**

Hari	Agenda
<b>Hari Pertama</b>	Pembukaan Mengapa akun belajar.id Berinteraksi dengan siswa Bagaimana data dipindahkan ke belajar.id <i>Manage folder di Google Drive</i> Melaksanakan belajar secara Interaktif Penilaian siswa melalui akun belajar.id
<b>Hari Kedua</b>	Berdiskusi secara efektif dengan siswa lewat G-Mail Bertatap muka secara virtual secara efektif dengan siswa melalui <i>Google Meet</i> Pengecekan pemahaman siswa secara sederhana dengan <i>Google Form</i> di <i>Google Classroom</i> Merekap nilai di <i>Google Forms &amp; Classroom</i> melalui <i>Google Docs</i> dan <i>Google Slides</i>
<b>Hari Ketiga</b>	Proses pembelajaran berbasis proyek pendidikan Penutupan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahapan Persiapan

Tahap awal melakukan observasi terhadap semua peserta program pembelajaran daring yang telah berlangsung selama dua tahun. Pengamatan

dilakukan dengan fokus pada penggunaan teknologi informasi sebagai media yang digunakan pada proses pembelajaran Jarak Jauh Pembelajaran (PJJ). Menurut hasil survei, beberapa guru saat ini menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

**Tabel 2 Data Survei Pelaksanaan Daring Selama Tahun 2020-2021**

Pertanyaan Kuesioner	Persentase Jawaban Responden			
	Tidak pernah	Dua kali sebulan	Kurang dua kali dalam seminggu	Setiap atau hampir setiap hari
Komunikasi lewat surat atau catatan non elektronik	37,5%	0%	31,3%	31,3%
Berkomunikasi lewat e-mail, Chat, sms	62,5%	0%	31,3%	6,3%
Berkomunikasi lewat telepon	62,5%	0%	31,3%	6,3%
Berkomunikasi lewat <i>video call</i>	12,5%	18,8%	37,5%	31,3%
Komunikasi orang tua dalam melakukan pendampingan belajar	6,3%	18,8%	62,5%	12,5%
Mengontrol keberadaan & keaktifan siswa saat belajar	62,5%	6,3%	31,3%	0%
Mengoreksi tugas siswa	0%	62,5%	37,5%	0%
Berkomunikasi dengan orang tua tentang perkembangan pembelajaran siswa	6,3%	31,3%	43,8%	18,8%

Dari hasil pelaksana survei memperlihatkan, responden tidak pernah berkomunikasi lewat surat sebesar 37,5%, berkomunikasi lewat *e-mail*, *Chat*, sms dan telepon sebesar 62,5%, serta memeriksa keberadaan & keaktifan siswa saat belajar sebesar 62,5%. Satu atau dua kali dalam seminggu responden berkomunikasi lewat *video call* sebesar 37,5%, Komunikasi orang tua saat pendampingan belajar siswa sebesar 62,5% serta komunikasi orang tua mengenai perkembangan siswa dalam belajar sebesar 43,8%. Sekitar dua kali sebulan responden memeriksa kelengkapan tugas yang diberikan kepada siswa sebesar 62,5%.

### **Tahapan Pelaksanaan**

Kegiatan berlangsung selama tiga (3) hari mulai hari Kamis, Jumat dan Sabtu, pada tanggal 1-3 September 2022, pukul 09.30 sampai selesai. Kegiatan pelaksanaan dideskripsikan sebagai berikut.

Kegiatan dibuka oleh kepala sekolah Bapak Drs. Syaifuddin dan dilanjutkan dengan sambutan guru. Apresiasi kepala sekolah sangat baik dan mengharapkan kegiatan pelatihan dapat dilakukan secara berkesinambungan sehingga dan adanya hasil dari pembinaan yang diberikan bagi guru di SMA 14 Kota Jambi. Kepala sekolah juga menginginkan adanya kolaborasi dengan guru yang mengampu bidang studi di satuan pendidikan lainnya, misalnya guru ditingkat Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) di wilayah Kota Jambi.

Pada hari pertama, pelatihan melakukan pembahasan Produk dari *Google* yang dapat digunakan secara gratis dalam proses pembelajaran antara siswa dan guru. Gambar 2 dan Gambar 3 diperlihatkan acara pembukaan dan pelatihan yang diikuti para guru dan dibuka oleh kepala sekolah.

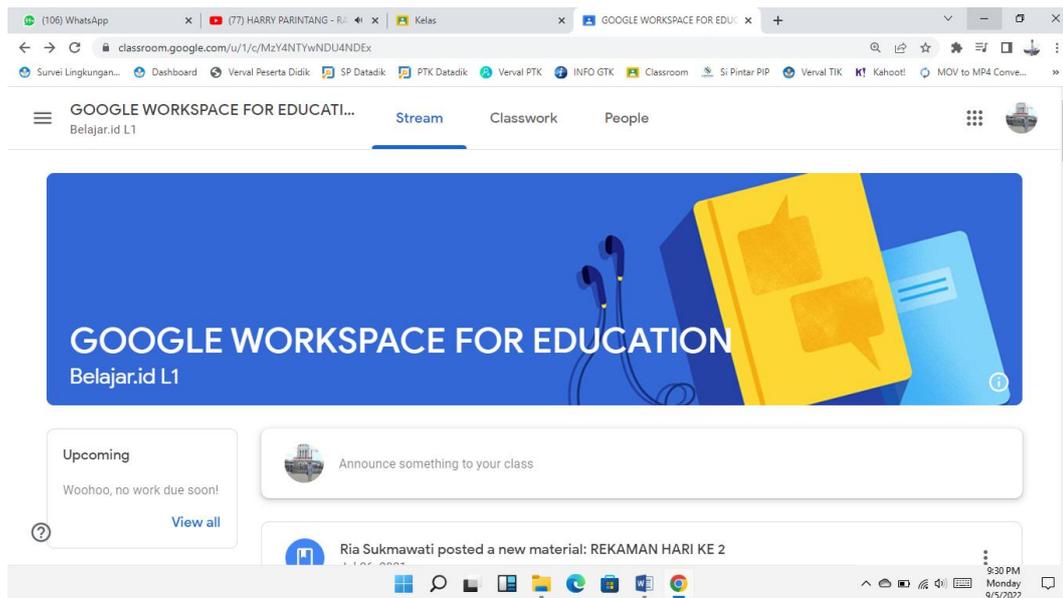


**Gambar 2** Pembukaan Kegiatan Pelatihan



**Gambar 3** Pemberian Materi *Google Workspace For Education*

Kegiatan Pelatihan dan Pengabdian kepada Masyarakat, pada hari kedua dibuka kembali oleh kepala sekolah Bapak Drs. Syaifuddin. Acara diadakan secara *hybrid* menggunakan *Classroom* dan *Zoom Meeting* yakni di SMA 14 Kota Jambi yang dihadiri oleh 15 peserta dan 4 peserta melakukan secara daring. Sesi dimulai dengan materi dan tugas yang diberikan pada hari pertama perkuliahan. Pemateri mengakui satu tugas khusus yang telah diselesaikan oleh peserta. Fokus diskusi hari kedua adalah penggunaan aplikasi perkantoran yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengoptimalkan pembelajaran di kelas. Aplikasi yang dimaksud antara lain *Google Docs*, *Google Spreadsheet*, *Google Slide*, dan *Google Form* (Gambar 4). Sebagai contoh, formulir Google memiliki fitur yang memudahkan dan mempercepat untuk memasukkan informasi. *Google Form* adalah alat yang tersedia untuk akses gratis untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam berbagai konteks, termasuk guru, siswa, mahasiswa, atau profesional lain yang perlu membuat formulir atau melakukan survei online (Widayanti, 2020) .



**Gambar 4 Pemberian Materi Secara *Hybrid* Melalui *Classroom***

Hari ketiga Pembelajaran Berbasis Proyek Guru SMA 14 Kota Jambi dibuka oleh kepala sekolah, Bapak Drs. Syaifuddin, sebagai bagian dari kursus *Google Workspace for Education*. Acara dimulai dengan aktivitas pencair suasana menggunakan Kahoot dan pertanyaan yang diajukan tentang aplikasi *Google Workspace for Education* yang sebelumnya telah diperkenalkan. Langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian menggunakan fitur *Google Workspace for Education* yang sebelumnya sudah digunakan oleh pengajar. Narasumber menyiapkan materi dengan menyatakan bahwa akan ada waktu pembelajaran di kelas yang panjang. Guru diminta memberikan pendapatnya di kolom percakapan *Google Meet* untuk berbagi komentar para peserta pengabdian kepada masyarakat. Pemateri juga menjelaskan karakteristik siswa khususnya siswa SMA 14 Kota Jambi yang diajar oleh para guru peserta pelatihan, yaitu yang merupakan generasi milenial, lahir antara tahun 2005-2007. Sebagai contoh dengan menggunakan Aplikasi *Google Meet* melalui video dapat berkomunikasi langsung dengan siapa pun. Peserta dapat menggunakan aplikasi dan langsung dapat bergabung mengikuti rapat tinggal mengklik tautan yang diberikan (Nalurita, 2021). Kegiatan ditutup oleh kepala sekolah Bapak Drs. Syaifuddin.



**Gambar 5 Sesi Foto Bersama dengan Guru**

**Keberhasilan Kegiatan**

Sebelum acara berakhir, yaitu pada 3 September 2022, pelaksana kegiatan melakukan menyebarkan kuesioner untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta pelatihan yang terdiri 5 pertanyaan. Hasil kuesioner disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3 Data Kuesioner Kepuasan Peserta**

Pernyataan	Persentase Jawaban Peserta				
	1	2	3	4	5
Audio yang digunakan kualitas suaranya bagus.	0%	0%	25,5%	27,7%	46,8%
Teks, gambar, video kualitasnya sangat jelas dan jernih	0%	4,3%	19,1%	36,2%	40,4%
Penyampaian materi mudah dipahami	0%	2,10%	12,80%	59,60%	25,50%
Tanya jawab berlangsung efektif	0%	4,3%	8,50%	53,20%	34,0%
Panitia tanggap terhadap masalah yang terjadi	0%	2,1%	10,6%	44,7%	42,6%

19 tanggapan, yang semuanya berasal dari siswa yang mengambil kelas, digunakan untuk memilih panelis. Berdasarkan hasil survei, sekitar 46% responden (10 orang) menyatakan bahwa kualitas audio selama pembelajaran cukup jernih dan tajam. Selain itu, hasilnya jelas dan meyakinkan jika dibandingkan dengan kualitas visual teks, gambar, dan video yang dikirimkan melalui *Google Meet*, menurut 40,4% responden (9 orang). Mengenai perolehan

materi, kurang lebih 59,6% responden (15 orang) merasa bahwa perolehan materi oleh narasumber sudah menyeluruh dan menyeluruh. Sekitar 53,2% (15 orang) responden setuju bahwa selama sesi berlangsung, sesi tanya jawab dilakukan dengan efektif, dan hampir semua pertanyaan dari peserta dapat dijawab dengan benar. Selain itu, kehadiran organisasi bimbingan belajar selama tiga hari tidak berubah karena partisipasi peserta yang aktif. Sekitar 44,7% responden (10 orang) merespon panitia pelatihan bilamana terjadi permasalahan yang dihadapi.

Dapat disimpulkan bahwa perasaan tidak nyaman peserta disebabkan oleh pelaksanaan rencana studi. Evaluasi hasil proyek mengungkapkan model instruksi baru (bagaimana dan di mana instruksi berlangsung), serta sudut pandang baru tentang pengetahuan, kebiasaan belajar, dan keterampilan yang dibutuhkan guru di era digital. *Connectivism* membagi pembelajaran menjadi empat kategori yaitu otonomi, keterhubungan, keragaman, dan keahlian (Corbett & Spinello, 2020).

## **SIMPULAN**

Pelatihan membantu guru memahami kebutuhan penggunaan *Google Workspace for Education* selama interaksi guru-siswa sehingga pengajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Hasil pelatihan menunjukkan peserta memahami pentingnya penggunaan *Google Workspace for Education* dalam proses pembelajaran antara guru dengan siswa sehingga diharapkan proses pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Selain mendapatkan instruksi dari *Google Master Trainer* tentang cara menggunakan berbagai fitur *Google Workspace for Education*, guru juga diberikan pelatihan tentang cara menghasilkan bahan ajar berkualitas tinggi, baik secara individu maupun kelompok menggunakan *project*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfitri, N., Azra, T., & Hadi, R. (2020). pelatihan penggunaan fitur google application for education (gafe) bagi guru sekolah. *jurnal pengabdian dan pengembangan masyarakat politeknik negeri padang*, 2(2), 76–80.
- Apridiansyah, Y., Wijaya, A., Sadhevi, D. P., Setiawan, I., & Randa, W. G. (2021). Pembelajaran daring sd 45 kota bengkulu berbasis information and

- communication technology (ict). *jpmtt (jurnal pengabdian masyarakat teknologi terbaru)*, 15–23.
- Aryani, D., Pintor, S., & Patiro, S. (2021). sosialisasi pemanfaatan layanan g-suite for edu (google suite for education) pada smp negeri 69 jakarta. *urnity journal*, 1(2).
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). transition to online education in schools during a sars-cov-2 coronavirus transition to online education in schools during a sars-cov-2 coronavirus ( covid-19) pandemi in georgia. *modestum*, 5(4), 1–9.
- Cahyono, B. T., & Nugroho, W. (2022). optimalisasi pemanfaatan akun pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran daring. *edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 4(1), 170–175
- Corbett, F., & Spinello, E. (2020). heliyon connectivism and leadership : harnessing a learning theory for the digital age to rede fi ne leadership in the twenty- fi rst century. *heliyon*, e03250.
- Husaj, S. (2015). connectivism and connective learning. *academic journal of interdisciplinary studies*, 4(1), 227–230.
- Kizkapan, O., & Bektas, O. (2017). the effect of project based learning on seventh grade students' academic achievement. *international journal of instruction*, 10(1), 37–54.
- Kustian, N., Ningsih, R., & Hapsari, A. T. (2021). flipped classroom berbantuan google classroom pada bimbingan belajar fm 13 bekasi. *jurnal pkm: pengabdian kepada masyarakat*, 4(3), 253–260.
- Musalamah, S., Ramadhan, M. A., & Saefudin, A. (2021). pelatihan optimalisasi microsoft office untuk mendukung kinerja tenaga pendidik di sekolah microsoft office optimization training to support the performance of educators in schools. *panrita abdi jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 5(4), 528–535.
- Nalurita, S. (2021). pemanfaatan aplikasi google meet pada mata kuliah teknik proyeksi bisnis semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 di universitas dirgantara marsekal suryadarma (unsurya) (studi pada mahasiswa prodi manajemen kelas g). *jurnal ilmiah manajemen surya pasca scientia*, 10(1), 22– 30.
- Pebriana, P. H. (2021). pelatihan google clasroom dalam pembelajaran daring di sdn 020 ridan permai. *jurnal pengabdian masyarakat (abdira)*, 1, 21–28.
- Pendy, A., Suryani, L., & Mbagho, H. M. (2022). analisis keefektifan pembelajaran online di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa pendidikan matematika. *edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 4(1), 19-27.
- Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan Untuk Akun Akses Layanan Pembelajaran
- Quint, J., & Condliffe, B. (2018). *project-based learning: a promising approach to improving student outcomes*. issue focus. mdrc, (january).
- Rahmi, U., & Hidayati, A. (2020). pelatihan e-learning untuk mengintegrasikan tik dalam pembelajaran bagi guru-guru sma the training of e-learning as ict

- integration in instructional for senior high school teachers. *Panrita Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 34–41.
- Sirisrimangkorn, L. (2018). The use of project-based learning focusing on drama to promote speaking skills of efl learners. *Advances in Language and Literary Studies*, 9(6), 14.
- Surat Edaran Nomor 37 Tahun 2020 tentang Akun Akses Layanan Pembelajaran bagi Peserta Didik, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan
- Vaca Torres, A. M., & Gómez Rodríguez, L. F. (2017). Increasing EFL learners oral production at a public school through project-based learning. *Profile Issues in TeachersProfessional Development*, 19(2), 57-71.
- Widayanti, T. (2020). Pemanfaatan google form dalam mendukung pengumpulan data untuk karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 85–94.